



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

### A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu sebuah penelitian yang cenderung bersifat Naturalistik dan berhubungan dengan sifat data murni kualitatif,<sup>1</sup> disisi lain, bahwa penelitian kualitatif ditandai dengan jenis-jenis pertanyaan yang diajukan. Dalam penelitian ini senagaja dipilih pendekatan kualitatif untuk mengetahui manajemen peendidikan berkarakter di Sekolah Menengah Atas Islam Al-Husniah Pulau Kijang

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi

Dalam melakukan penelitian tentang manajemen pendidikan karakter di Sekolah Menengah Atas Islam Al-Husniah Pulau Kijang Kabupaten Indragiri Hilir, penulis lakukan dengan beberapa alasan maupun pertimbangan-pertimbangan yang matang, diantaranya sebagai berikut :

---

<sup>1</sup>Prasetya Irawan, *Analisis Data Kualitatif*, Bandung : Gramedia, Tahun 1994. Hlm

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Bahwa Sekolah Menengah Atas Islam Al-Husniah Pulau Kijang adalah sekolah umum swasta bercirikan Islam, dan termasuk sekolah swasta yang diminati masyarakat jika dibandingkan dengan sekolah swasta lainnya, sehingga menurut penulis sudah dianggap bisa dilakukan penelitian ilmiah sebagaimana mestinya.
- b. Bahwa di Sekolah Menengah Atas Islam Al-Husniah Pulau Kijang selain menggunakan kurikulum nasional juga melakukan kegiatan khusus yang bernuansa Islami (kegiatan ekstrakurikuler), dengan kondisi siswa se-usia antara 14-19 tahun dan merupakan masa pertumbuhan yang sangat rentan dalam pergaulan (masa pubertas pertama).
- c. Untuk mengetahui lebih dalam kegiatan ekstrakurikuler yang mencakup konsep atau materi pendidikan karakter siswa?, dan apakah manajemen kepala sekolah dapat di implementasikan dengan baik?.

## 2. Waktu Penelitian

Sebenarnya secara tidak terstruktur, penulis telah lama melakukan pengamatan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan tersebut, apakah ada konsep pendidikan karakter siswa?. Sedangkan waktu penelitian secara resmi penulis lakukan dengan menggunakan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rincian jadwal dan kegiatan sebagai yang tertuang dalam table penelitian berikut ini :

## JADWAL KEGIATAN PENELITIAN

N	JENIS KEGIATAN	ALOKASI WASKTU	KTR
1.	Observasi awal	Juli 2014	
2.	Pengolahan proposal	Agustus 2014	
3.	Seminar Proposal	September – Nopember 2014	
4.	Penunjukan	Desember 2014	
5.	Pembimbing	Januari - Maret 2015	
6.	Penelitian lanjutan	April - Mei 2015	

## C. Subyek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah Menengah Atas Islam Al-Husniyah Pulau Kijang, sebagai pelaku utama dalam melaksanakan isi pendidikan karakter terhadap siswa. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah manajemen Kepala Sekolah dalam penerapan pendidikan karakter.

## D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrument utama (*key instrument*) dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti sebagai instrument utama berfungsi sebagai pengumpul data, menganalisisnya serta melengkapi jika data yang di peroleh masih di rasa kurang. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiono, bahwa “peneliti adalah sebagai instrument kunci, tehnik

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisa data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menkankan makna”<sup>2</sup>

#### E. Sumber Data

1. Sumber Primer adalah :

Kepala Sekolah dan Majelis Guru SMA Islam Al-Husna Pulau Kijang

2. Sumber Sekunder adalah :

- a. Buku yang relevan dengan masalah yang diteliti
- b. Dokumentasi yang relevan

#### F. Tehnik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, tehnik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat lakukan melalui tehnik wawancara dan dokumentasi,<sup>3</sup> pelaksanaan penelitian dilapangan disesuaikan dengan karakteristik data yang diperlukan seperti :

a. Wawancara Tak berstruktur

Wawancara adalah menanyakan serentetan atau sejumlah pertanyaan, kemudian satu-persatu diperdalam dengan mencari keterangan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh

<sup>2</sup>Sugiono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung : Penerbit CV. Alfabeta, 2005), hlm. 1

<sup>3</sup>Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung : Tarsito), Tahun 2012. Hlm 261

bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam<sup>4</sup>.

Senanda dengan ungkapan diatas, maka Lexy Moleong mengemukakan pula bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>5</sup>

Penulis melakukan untuk mendapatkan informasi maupun data kepada beberapa tokoh, diantaranya :

1. Kepala Sekolah, untuk mendapatkan data maupun informasi tentang strategi dan pelaksanaan manajemen pendidikan karakter.
2. Guru, untuk mendapatkan data maupun informasi tentang pelaksanaan kegiatan pendidikan karakter siswa.
3. Tokoh Masyarakat, untuk mendapatkan data maupun informasi tentang kegiatan pendidikan karakter pada SMA Islam Al-Husniah Pulau Kijang.

<sup>4</sup>Sugiono, *Op.Cit* , hlm 214

<sup>5</sup>Lexy Moeloeng, *Metoda Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakrya, cetakan Ke-II), 2011, hlm 186

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan memcermati pendapat yang telah penulis kemukakan diatas, maka menurut hemat penulis penggunaan wawancara untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian memiliki kelebihan antara lain :

1. Melalui wawancara penulis dapat menggali apa saja yang diketahui dan dialami subjek penelitian.
2. Melalui wawancara tak berstruktur, penulis dapat menanyakan secara langsung kepada informan, bisa mencakup hal-hal yang bersifat formal dan informal dengan suasana yang santai.

Lebih lanjut Sugiyono mengemukakan, bahwa penelitian dengan “wawancara tidak berstruktur, adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengupulkan datanya, pedoman wawancara hanya menggunakan berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan”<sup>6</sup>. Hal ini dikarenakan dua hal, yaitu : (1) dengan wawancara peneliti dapat menggali tidak saja pada yang diketahui dan dialami seseorang, tetapi juga apa yang tersembunyi jauh dari diri subjek penelitian, (2) apa yang di tanyakan kepada informan bisa

<sup>6</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 74

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu yang berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang, dan juga masa mendatang.

b. Dokumentasi

Metode dokumenter merupakan salah satu jenis metode yang sering digunakan dalam metodologi penelitian sosial yang berkaitan dengan teknik pengumpulan datanya. Terutama sekali metode ini banyak digunakan dalam lingkup kajian sejarah. Namun sekarang ini studi dokumen banyak digunakan oleh lapangan ilmu sosial lainnya dalam metodologi penelitiannya, karena sebagian besar fakta dan data sosial banyak tersimpan dalam bahan-bahan yang berbentuk dokumenter. Oleh karenanya ilmu-ilmu sosial saat ini serius menjadikan studi dokumen dalam teknik pengumpulan datanya.

Metode ini merupakan suatu cara mengumpulkan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga diperoleh data yang lengkap sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Menyusun format dokumentasi atau “form dokumentasi/form pencatatan dokumen”, dibandingkan dengan alat atau instrumen pengumpulan data lainnya, dapat dikatakan lebih mudah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data dalam penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia atau *human resources*, melalui observasi dan wawancara. Akan tetapi ada pula sumber bukan manusia, *non human resources*, diantaranya dokumen, foto dan bahan statistik. Studi dokumen yang dilakukan oleh para peneliti kualitatif, posisinya dapat dipandang sebagai "nara-sumber" yang dapat menjawab pertanyaan; "Apa tujuan dokumen itu ditulis?; Apa latarbelakangnya?; Apa yang dapat dikatakan dokumen itu kepada peneliti?; Dalam keadaan apa dokumen itu ditulis?; Untuk siapa?" dan sebagainya.<sup>7</sup>

Dalam penelitian kualitatif juga dikenal tata cara pengumpulan data yang lazim, yaitu melalui studi pustaka dan studi lapangan. Studi pustaka (berbeda dengan Tinjauan Pustaka) dilakukan dengan cara mengkaji sumber tertulis seperti dokumen, laporan tahunan, peraturan perundangan, dan diploma/sertifikat. Sumber tertulis ini dapat merupakan sumber primer maupun sekunder, sehingga data yang diperoleh juga dapat bersifat primer atau sekunder. Pengumpulan data melalui studi lapangan terkait dengan situasi alamiah. Peneliti mengumpulkan data dengan cara bersentuhan langsung dengan situasi lapangan.

---

<sup>7</sup> Nasution, *Op.Cit*, hlm. 45

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut penulis, dokumentasi bukanlah sekedar data biasa saja, akan tetapi adalah gambaran mengenai pengalaman hidup dan penafsiran atas pengalaman hidup dilengkapi dengan data yang diperoleh lewat wawancara dengan pihak-pihak terkait, dokumen tersebut bisa berbetuk tulisan, gambar, atau karya-karya momental dari seseorang<sup>8</sup>.

Sementara itu Lexy Moleong mengemukakan, bahwa dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film,...dokumen sebagai sumber data<sup>9</sup> Jadi menurut penulis, bahwa sumber informasi berupa dokumen dapat memberikan keuntungan sebagai berikut :

1. Telah tersedia secara luas dan mudah untuk memperolehnya.
2. Bersifat stabil dan akurat sebagai cerminan keadaan yang sebenarnya.
3. Dapat dianalisis secara berulang-ulang dengan tidak mengalami perubahan.

Dokumen sebagai sumber data banyak dimanfaatkan oleh para peneliti, terutama untuk untuk menguji, menafsirkan dan bahkan untuk meramalkan. Lebih lanjut Moleong (2007) memberikan

<sup>8</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 240

<sup>9</sup>Lexy Moeloeng, *Op.Cit*, hlm 217

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lasan-alasan kenapa studi dokumen berguna bagi penelitian kualitatif, diantaranya;

1. Karena merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong.
2. Berguna sebagai bukti (*evident*) untuk suatu pengujian.
3. Berguna dan sesuai karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks, lahir, dan berada dalam konteks.
4. Relatif murah dan tidak sukar ditemukan, hanya membutuhkan waktu.
5. Hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

Seperti telah dikemukakan di atas, bahwa studi dokumen menjadi metode pelengkap bagi penelitian kualitatif, yang pada awalnya menempati posisi yang kurang dimanfaatkan dalam teknik pengumpulan datanya, sekarang ini menjadi bagian yang tak terpisahkan dari teknik pengumpulan data dalam metodologi penelitian kualitatif.

#### G. Triangulasi Data

Sugiyono menjelaskan, bahwa triangulasi merupakan tehnik pemeriksaan keabsahan sebuah data dalam sebuah penelitian, yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertujuan untuk mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dari berbagai sumber yang tersedia pada bank data atau catatan peneliti.

Cara yang ditempuh untuk melakukan triangulasi data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Melakukan perbandingan data yang diperoleh dari beberapa teori yang relevan.
2. Melakukan perbandingan data hasil wawancara dengan pihak-pihak lain.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan triangulasi data dengan memeriksa keabsahan data, dengan cara sebagai berikut :

1. Triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan data dan mengecek ulang data dari hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Triangulasi dengan metoda, yaitu membandingkan data dan mengecek ulang informasi dari observasi, wawancara dan metoda yang digunakan dalam tindakan.
3. Triangulasi dengan teori, yaitu melakukan perbandingan data hasil tindakan, pengamatan dan wawancara dengan teori yang terkait.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## H. Analisa data

Di dalam suatu penelitian yang bersifat kualitatif, analisa data merupakan suatu langkah yang sangat penting dalam suatu penelitian. Maka dalam hal ini, penulis mekakukan langkah-langkah analisa data sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono, bahwa analisa dalam peneltian kulitatif dilakukan mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian<sup>10</sup>.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memeberikan gambaran yang lebih jelas, dengan perkataan lain, reduksi dilakukan dalam upaya menetapkan mana data yang diperlukan dan mana pula data yang tidak diperlukan, selanjutnya kearah mana penelitian akan difokuskan.

Langkah berikutnya, data dikelompokkan sesuai dengan sub masalah yang dibahas, dan kemudian disajikan untuk di interpretasikan dengan analisa yang mendalam dan teliti agar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono, bahwa “ setiap mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan

<sup>10</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 89

dicapai...reduksi data merupakan proses berfikir sensitip yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi<sup>11</sup>.

1. Reduksi Data, yaitu upaya menetapkan mana data yang dibutuhkan dan mana data yang dibuang
2. Penyajian Data, yaitu pengelompokan data yang diolah kemudian disajikan untuk diinterpretasikan dengan analisa yang mendalam dan teliti
3. Kesimpulan/Verifikasi, yaitu menarik kesimpulan data yang telah disajikan mengenai manajemen pendidikan berkarakter di Sekolah Menengah Atas Islam Al-Husna pulau Kijang

Setelah data tereduksi dan disajikan dengan interpretasi penulis, maka langkah terakhir yang dilakukan oleh penulis adalah menarik kesimpulan atau verifikasi.

---

<sup>11</sup> *Ibid*,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.